BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk menekan angka pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di Batusangkar, Satuan Lalu Lintas Polres Tanah Datar telah melakukan sejumlah upaya. Pertama, upaya pre-emptif yaitu tindakan awal yang dilakukan oleh kepolisian dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan sekolah. Kedua, upaya preventif seperti patroli rutin, pemasangan rambu lalu lintas, pengaturan lalu lintas, dan peningkatan kehadiran polisi. Ketiga, upaya represif yaitu dengan memberikan surat tilang, menyita kendaraan yang tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), dan memberikan peringatan dengan syarat membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi pelanggaran.
2. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Satlantas Polres Tanah Datar dalam upaya mengurangi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pelajar di daerah Batusangkar mencakup beberapa faktor penting. Pertama, tingkat kesadaran hukum di kalangan pelajar masih tergolong rendah, yang mengakibatkan mereka kurang memahami pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Selain itu, terdapat juga masalah terkait kurangnya sinergitas antara orang tua pelajar dan pihak kepolisian, yang dapat menghambat upaya untuk mengedukasi dan menegakkan disiplin mengenai keselamatan berlalu lintas. Selain itu, kurangnya kerjasama antara guru di sekolah dan

kepolisian juga menjadi salah satu faktor yang memperburuk situasi ini, sehingga program-program edukasi dan penegakan hukum yang seharusnya dapat dilakukan secara terintegrasi tidak berjalan dengan efektif. Semua kendala ini perlu diatasi agar upaya mengurangi pelanggaran lalu lintas oleh pelajar dapat berjalan dengan lebih baik.

B. Saran

1. Kepolisian lebih meningkatkan kegiatan sosialisasi untuk para pelajar.
2. Kepolisian bekerja sama dengan sekolah dengan cara merekrut para siswa untuk membantu membantu penertiban lalu lintas dizona sekolah pada jam-jam tertentu.
3. Pihak sekolah secara proaktif melaksanakan sosialisasi tentang berlalu lintas yang baik pada para siswa.
4. Pemerintah menambah jalur trayek sehingga dapat menjangkau diseluruh daerah sehingga mempermudah akses para siswa.